

MEMBUKA PELUANG BISNIS OLAHRAGA KEBUGARAN (*FITNESS* DAN SENAM) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM INDUSTRI OLAHRAGA MELALUI PROGRAM KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Oleh : Ch. Fajar Sriwahyuniati, Endang Rini S., Agung Nugroho AM.,
dan Faidillah Kurniawan
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

The amount of potential perpetrators of sports and various sports-dimensional spheres such as education sport, sports recreation and sports achievement growth opportunities of a sports field of industrial commodities in public life. Looking at the economic reality, one would determine the type of any business will find many obstacles, because the merchandise changes often irrational prices.

With the availability of fitness and exercise laboratories that complete the tool can be used for college students and training for the general public. Availability of lecturers teaching 5 courses in physical condition, 9 lecturers as a gymnastics instructor and as a physical trainer consultant in various clubs in Yogyakarta. Encourage the creation of services through the gymnastics and fitness instructor is hope and good opportunities as an alternative to the creation of new jobs for college graduates, which will reduce unemployment. Mentoring activities both in class and in the field carried out as many as 14 x meetings / face to face in accordance with predetermined schedule. Activities, dated Wednesday July 29, 2009 was held Mid Semester as one means of evaluation of activities, dated August 19, 2009 implementation of activities to the field observations of the participants by placing the participants at the appointed place. On the day on Monday and Wednesday 24, August 26 execution of apprenticeship in the field practice schedule has been determined. Evaluations of this program are the participants are required to formulate proposals with business formation assistance from some experts. At the end of final exams conducted activities for the participants to know the final outcome of this entrepreneurship course.

From the results of the implementation of field activities and the many benefits, it is deemed there is need for follow-up of this activity either similar or perhaps on the level of activity that much better again.

Keywords: *enterpreneurship, management, and sport business*

A. PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga dewasa ini sudah merupakan kebutuhan hidup baik bagi masyarakat pedesaan mau-

pun perkotaan. Secara tidak disadari melakukan olahraga dapat mempengaruhi jantung, paru-paru, pembuluh darah, otot, tulang, dan psikologis. Selain itu, olahraga juga digunakan sebagai pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Pada umumnya orang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kesegaran jasmani. Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bagi yang masih muda saja, tetapi bagi yang lanjut usia (lansia), olahraga juga masih diperlukan. Dengan berolahraga kebugaran akan terjaga, tetap sehat dan segar, sehingga dapat menikmati kebahagiaan.

Kondisi tersebut memberikan peluang bisnis yang sangat menarik dan menjanjikan untuk peningkatan ekonomi. Hal ini melihat kondisi perekonomian kita dewasa ini yang tidak menentu dan sulit diprediksi. Melihat realita perekonomian tersebut, jika seseorang menentukan jenis usaha apapun akan menemukan banyak kendala karena barang-barang dagangan sering mengalami perubahan harga yang tidak rasional. Dari fenomena tersebut usaha yang paling menjanjikan dan tidak terlalu banyak mengandung risiko adalah usaha jasa. Hal ini tentunya bukan tanpa alasan. Usaha jasa secara ekonomi tidak memerlukan modal yang banyak, tetapi satu-satunya modal yang harus dimiliki adalah harus mempunyai keterampilan tertentu, misalnya menguasai dan trampil senam aerobik atau pun *fitness*. Dengan menguasai hal tersebut sanggar-sanggar senam atau pun klub-klub kebugaran akan menghubungkan untuk

menjadi instruktur pada sanggar atau klub kebugarannya.

Tujuan dari KWU ini adalah membekali pengetahuan, ketrampilan, motivasi, dan sikap mental, serta kiat berwirausaha kepada mahasiswa sehingga mereka mampu menjadi wirausahawan yang profesional dan handal.

B. BAHAN DAN METODE

Jurusan Pendidikan Kepelatihan potensial untuk penyelenggaraan Kuliah Kewirausahaan (KWU) di bidang bisnis jasa Instruktur Senam & *Fitness* dengan justifikasi sebagai berikut.

Pertama, tersedianya laboratorium untuk *fitness* dan senam yang alatnya lengkap. Laboratorium tersebut dapat dimanfaatkan untuk kuliah bagi mahasiswa maupun untuk latihan masyarakat umum.

Kedua, Tersedianya lima dosen sebagai pengajar mata kuliah kondisi fisik, sembilan dosen sebagai pengajar senam dan sebagai konsultan pelatih fisik diberbagai klub-klub di Yogyakarta.

Ketiga, menyelenggarakan penataran instruktur senam dan instruktur *fitness* bagi masyarakat umum. Untuk sementara sudah ada lulusan yang langsung bekerja di pusat-pusat kebugaran, jumlah lulusan baru terbatas. Selanjutnya diharapkan dari mahasiswa dengan dibekali kuliah ini mampu menjadi instruktur senam dan *fitness* selain dari keahlian yang utama tetapi memiliki tambahan untuk membuka lapangan pekerjaan yang lain.

Dengan komposisi pengajar, fa-

silitas, serta pengalaman pendukung diharapkan KWU mampu menggiring mahasiswa untuk tertarik bahkan mencintai profesi sebagai instruktur senam dan *fitness*. Mereka juga diharapkan dapat menuangkan ide inovasi mereka dalam rencana usaha yang mantap. Selain itu, mereka juga dapat mendorong penciptaan pelayanan jasa lewat instruktur senam dan *fitness* adalah harapan dan peluang yang baik sebagai alternatif penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi lulusan sarjana, sehingga akan mengurangi pengangguran.

1. Luaran KWU

Luaran KWU sebagai berikut.

- a. Minimal 80% peserta memahami konsep, teori, dan strategi tentang kewirausahaan. Untuk mampu menjadi wirausahawan pelayanan jasa instruktur *fitness* dan senam yang berwawasan jauh ke depan dengan berbasis disiplin ilmu industri olahraga yang diperolehnya target ini diperoleh dari hasil *post test* setiap topik. Apabila target luaran belum tercapai maka diadakan remedial.
- b. Minimal 80% peserta memahami tentang model manajemen kewirausahaan khususnya melalui penyediaan layanan jasa instruktur senam dan *fitness*, kemampuan membuat program latihan, cara membentuk jaringan kemitraan usaha dengan pengelola tempat kebugaran, dan akses lainnya bagi mahasiswa dan alumni agar siap dan cukup bekal untuk pengelolaan usaha. Target luaran kegiatan juga dilakukan sa-

ma seperti pada butir (a) di atas.

- c. Seluruh mahasiswa secara kelompok membuat rencana bisnis kebugaran dengan dipresentasikan di akhir kuliah dan minimal 80% rencana bisnis dinyatakan layak oleh tim asesor. Bila target luaran belum tercapai maka dilakukan bimbingan penyempurnaan.

2. Pelaksanaan

a. Persiapan melalui beberapa tahap:

- 1) *Seleksi calon*, Calon mahasiswa yang akan mengikuti harus memenuhi syarat sebagai berikut.
 - Mahasiswa yang sudah lulus 80-90 SKS dan bermotivasi ingin menjadi wirausaha.
 - Sudah mengambil mata kuliah Dasar Gerak Senam, Kondisi Fisik, Perencanaan Latihan, dan Pemasaran olahraga.
 - Alumni Perguruan Tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan.
 - Mengikuti semua kegiatan perkuliahan dan menyusun rencana usaha.
- 2) Kurikulum, dalam KWU ini yang di gunakan adalah kurikulum 2008.
- 3) Silabus, Silabi KWU merujuk pada target luaran yang mencakup konsep dasar, teori strategi dalam wirausaha, manajemen kewirausahaan, merancang kegiatan bisnis, manajemen keuangan, kualitas service, pengembangan model bisnis lewat jasa instruktur senam dan *fitness*, networking wirausaha, pengawasan atau evaluasi kegiatan bisnis.

4) Modul, setiap dosen membuat modul untuk setiap kali tatap muka.

Modulnya antara lain:

- a) Konsep dasar atau ruang lingkup manajemen dan bisnis olahraga,
- b) Teori strategi dalam wirausaha,
- c) Manajemen wirausaha,
- d) Merancang kegiatan bisnis senam dan *fitness*,
- e) Penggunaan teknologi terbaru dalam senam dan *fitness*,
- f) Pengembangan model bisnis,
- g) Pengembangan Sumber Daya Manusia,
- h) penyusunan program latihan senam dan *fitness*,
- i) *Networking* berwirausaha dan akses pendukung,
- j) Pengawasan atau evaluasi kegiatan bisnis,

b. Pelaksanaan

Secara rinci pelaksanaan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Tatap muka sebanyak 10 kali pertemuan,
- 2) Mengundang dosen tamu untuk topik-topik yang relevan,
- 3) Teori dan praktek senam dan *fitness*,
- 4) Kunjungan ke tempat kebugaran,
- 5) Demontrasi praktek ketrampilan senam dan *fitness*,
- 6) Ujian tengah semester,
- 7) Tugas membuat rencana program latihan untuk senam dan *fitness*,

8) Konsultasi dilakukan secara terus menerus selama perkuliahan, dan

9) Magang Kunjungan di tempat kebugaran.

3. Evaluasi Pembelajaran dan Proses Pelaksanaan

Pola evaluasi proses pembelajaran pada KWU dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Evaluasi dilakukan secara terus menerus selama perkuliahan berlangsung, utamanya dilakukan setiap akhir topik baik melalui lisan atau tertulis.
- b. Evaluasi dilakukan pada tugas pekerjaan rumah.
- c. Evaluasi sistematis dan isi tentang rencana usaha melibatkan penguasaan yang relevan.
- d. Nilai akhir berupa gabungan dari kisi-kisi:

1) Tugas-tugas	: 20%
2) Ujian tengah semester	: 20%
3) Penulisan proposal WOB	: 20%
4) Laporan kunjungan lapangan	: 20%
5) Ujian akhir semester	: <u>20%</u>
Jumlah	: 100%

Peserta yang mengikuti program kuliah kewirausahaan ini berasal dari jurusan Pendidikan Keperawatan, Pendidikan Olahraga, Ilmu Keolahragaan, alumni FIK serta mahasiswa jurusan lain yang berminat. Dengan jumlah peserta dibatasi maksimal 50 peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program kuliah kewirausahaan ini, ada beberapa point yang akan kita soroti secara garis besarnya, yaitu dari segi kewirausahaan itu sendiri yang meliputi industri olahraga di dalamnya. Bagaimana peluang ini bisa menjadi sebuah lahan bisnis yang cukup menjanjikan kelak bagi lulusan olahraga, khususnya peluang bisnis berwirausaha di bidang olahraga kebugaran dalam hal ini klub *fitness* dan sanggar senam.

1. Kuliah Kewirausahaan

Kuliah kewirausahaan yang dimaksud dalam hal ini adalah sebuah mata kuliah yang berorientasi agar mahasiswa mampu membuka peluang wirausaha setelah selesai kuliah. Kebetulan di FIK UNY terdapat mata kuliah Manajemen dan Bisnis Olahraga, di mana mata kuliah tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus dengan bobot 2 sks.

Dalam pelaksanaannya sendiri di lapangan, tim pelaksana telah menyusun secara rinci pelaksanaan yang dilakukan di lapangan sebagai berikut.

- 1) Tatap muka sebanyak 10 kali pertemuan, tatap muka dengan metode ceramah dan diskusi interaktif dalam kelas baik dengan materi dosen dari FIK UNY maupun dosen tamu. Mahasiswa juga mendapat dua kali kesempatan observasi ke lapangan dan juga mendapatkan kesempatan praktek/magang di tempat yang telah diobservasi tersebut.
- 2) Mengundang dosen tamu untuk

topik-topik yang relevan, terdapat sekitar 3 materi dengan penyampai adalah dosen tamu/praktisi di bidangnya. Materi juga disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif.

- 3) Teori dan praktek senam dan *fitness*. Materi ini diberikan agar pada saat mahasiswa melaksanakan tugas observasi dan praktik/magang ke lapangan telah mendapat bekal yang cukup.
- 4) Kunjungan ke tempat kebugaran, mahasiswa diharapkan dapat menilai bagaimana aplikasi menyangkut kewirausahaan dan aplikasinya di lapangan.
- 5) Demontrasi praktek ketrampilan senam dan *fitness*. Mahasiswa pada saat praktik/magang diharapkan dapat mencoba belajar menjadi instruktur senam maupun *fitness* di samping mereka mencoba mengamati bagaimana pengaplikasian materi-materi seputar kewirausahaan yang telah didapat sebelumnya.
- 6) Ujian tengah semester. Dengan adanya mid semester ini diharapkan dapat mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan sebelum terjun ke lapangan.
- 7) Tugas rnenbuat rencana program latihan untuk senam dan *fitness*. Mahasiswa diharapkan sudah dapat mempraktikkan bagaimana menyusun program latihan dalam penanganan jasa seputar dunia *fitness* dan senam.
- 8) Konsultasi dilakukan secara terus menerus selama perkuliahan. Diha-

rapkan mahasiswa dapat pro aktif mengingat banyak hal dalam dunia wirausaha seputar olahraga yang masih belum dicermati oleh insan olahragawan itu sendiri maupun dalam menentukan sasaran, bentuk layanan jasa, produk jasa, dan lain-lain.

- 9) Magang kunjungan di tempat kebugaran, melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat murni belajar sendiri dengan mencoba

mempraktikkan semua yang telah mereka dapatkan pada saat perkuliahan teori di kelas serta dapat mencari temuan-temuan apa yang dapat menjadi penghambat maupun pendukung dalam mencapai keberhasilan seputar wirausaha seputar dunia *fitness* dan senam.



Gambar 1. Proses Perkuliahan Bersama para Dosen Tamu selaku Praktisi



Gambar 2. Aktivitas Kelas Diskusi/Tanya Jawab Mahasiswa

OLAHRAGA DAN PRODUKTIVITAS KERJA
KOMPONEN DAN LATIHAN KESEHATAN JASMANI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN

KOMPONEN KESEHATAN JASMANI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN

A. DAYA TAHAN JANTUNG-PARU (AEROBIK POWER)
 Daya tahan jantung-paru adalah kemampuan otot-otot untuk bekerja dalam melakukan usaha yang panjang dengan tenaga sedang yang terus-menerus.

B. KEKUATAN DAN DAYA TAHAN OTOT
 Kekuatan dan daya tahan otot adalah kekuatan dan daya tahan otot atau kemampuan otot untuk melakukan kegiatan yang ada dan bertahan (strong) atau bertahan kali berturut-turut (endurance).

C. LATIHAN KELENTUKAN
 Kelelutan adalah ruang gerak yang luas dari gerakan satu sendi atau rangkaian persendian.

D. KOMPOSISI TUBUH
 Komposisi tubuh adalah perbandingan bagian tubuh yang berenergi dan tidak berenergi.

LATIHAN KESEHATAN JASMANI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN

A. Latihan Daya Tahan Jantung
 1. Lari Jogging
 2. Berenang
 3. Bersepeda
 4. Berenang
 5. Bersepeda Pajala
 6. Jalan Jarak

B. Latihan Kekuatan dan Daya Tahan Otot
 1. Lari Jalan
 2. Push Up
 3. Pull Up

C. Latihan Kelelutan
 1. Latihan Bersepeda Otot (Stretching)
 2. Senam Kelelutan

D. Latihan Untuk Mengajar Komposisi Tubuh
 1. Lari Jogging
 2. Berenang
 3. Lari Jalan
 4. Bersepeda Pajala

OLAHRAGA DAN PRODUKTIVITAS KERJA
CARA BEROLAHRAGA YANG BAIK DAN BENAR

1. Sebelum berolahraga fisik dan mental, Anda harus siap dan sehat. Idealnya konsultasi ke dokter.
2. Pastikan Anda paham cara dan aturan jenis olahraga yang akan dilakukan, dipertandingkan atau dilombakan.
3. Jangan abaikan urutan berolahraga yang benar, diawali pemanasan dan peregangan, dan dilanjutkan latihan inti sesuai kondisi, diikuti dengan pendinginan.
4. Berlathi, bertanding atau berlomba sesuai kemampuan, umur dan kondisi kesehatan Anda.
5. Jangan paksaan diri bila tidak mampu, tidak kuat atau ada gejala yang muncul.
6. Konsultas ke dokter bila timbul gejala, cedera atau gangguan terhadap kesehatan Anda.

Pilihlah olahraga yang sifatnya aerobik, menggerakkan otot-otot besar seperti Gerak Jalan, Lari, Sepeda, Renang dan Permainan

Exercise Dos & Don'ts

The grid contains 12 illustrations of various exercises:

- 1. DO: Lari Jalan (Walking)
- 2. DO: Lari Jalan (Walking)
- 3. DO: Lari Jalan (Walking)
- 4. DO: Lari Jalan (Walking)
- 5. DO: Lari Jalan (Walking)
- 6. DO: Lari Jalan (Walking)
- 7. DO: Lari Jalan (Walking)
- 8. DO: Lari Jalan (Walking)
- 9. DO: Lari Jalan (Walking)
- 10. DO: Lari Jalan (Walking)
- 11. DO: Lari Jalan (Walking)
- 12. DO: Lari Jalan (Walking)

PETUNJUK LATIHAN BEBAN!

1. HINDARI MAKAN TERLALU DEKAT DENGAN LATIHAN
2. JANGAN BERLATIH DALAM KONDISI DEMAM, KURANG TIDUR, DAN KONDISI KURANG FIT
3. GUNAKAN PAKAIAN DAN SEPATU OLAHRAGA
4. JANGAN LATIHAN SENDIRI BAGI PEMULA
5. JANGAN LATIHAN SENDIRI JIKA MEMAKAI PERALATAN "FREE WEIGHT"
6. LAKUKAN PAMANASAN SEBELUM LATIHAN DAN COLLING DOWN SETELAH LATIHAN
7. GUNAKAN TEKNIK LATIHAN YANG BENAR SESUAI PETUNJUK INSTRUKTUR
8. MINUM SECUKUPNYA SEBELUM DAN SETELAH LATIHAN
9. BERLATIHLAH SESUAI KEMAMPUAN DAN JANGAN MENDUPLIKASIKAN ORANG LAIN
10. MULAI LATIHAN RINGAN DAN TINGKATKAN SECARA BERTAHAP SESUAI ADAPTASI
11. PERIKSA KEMBALI KESEHATAN ANDA SEBELUM LATIHAN
12. LAKUKAN LATIHAN SESUAI DENGAN PROGRAM
13. EVALUASI PERKEMBANGAN MINIMAL 2 BULAN SEKALI
14. KEMBALIKAN ALAT "KETEMPAT" SEMULA SETELAH LATIHAN.

Latihan Daya Tahan Jantung

The illustrations show various aerobic exercises:

- 1. Lari Jalan (Walking)
- 2. Lari Jalan (Walking)
- 3. Lari Jalan (Walking)
- 4. Lari Jalan (Walking)
- 5. Lari Jalan (Walking)
- 6. Lari Jalan (Walking)
- 7. Lari Jalan (Walking)
- 8. Lari Jalan (Walking)
- 9. Lari Jalan (Walking)
- 10. Lari Jalan (Walking)
- 11. Lari Jalan (Walking)
- 12. Lari Jalan (Walking)



Gambar 3 . Petunjuk dan Anjuran di tempat *fitness* dan Senam (Karya; Mahasiswa Observasi)

Program kuliah kewirausahaan ini juga didukung oleh para dosen dari FIK UNY itu sendiri beserta dosen tamu yang juga me-

rupakan praktisi berkompeten di bidang kewirausahaan. Adapun data dari para pengampu adalah sebagai berikut.

1.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Ch. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or : Assisten Ahli/ III/b : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepeleatihan : Terlampir : Merancang kegiatan bisnis senam dan <i>fitness</i>
2.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Agung Nugroho AM, M.Si : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepeleatihan : Terlampir : Konsep dasar atau ruang lingkup manajemen dan bisnis olahraga
3.	Nama Jabatan/golongan	: Hj. Endang Rini Sukamti, MS : Penata Tk.I/ III/d

	Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : Teori strategi dalam wirausaha
4.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Rumpis Agus Sudarko, M.S : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : Networking berwirausaha dan akses pendukung
5.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: H. Mansur, M.S : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : Teknologi terbaru dalam dunia kebugaran
6.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor : Assisten Ahli/ III/a : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : penyusunan program latihan senam dan <i>fitness</i> .

Tabel 1. Daftar dosen pengampu

b) Dosen dari Praktisi

1.	Nama Jabatan Materi yang akan disampaikan	: Bagus Ardi Balianoro, M.BA. : Direktur Dewata Tour : Manajer Puri Artha : Ketua Associate Perhotelan Indonesia : Teori strategi dalam wirausaha
2.	Nama	: Wiwid Sukmanaji, SH

	Jabatan	: Direktur Lembaga Pengembangan SDM Kapilawastu
	Materi yang akan disampaikan	: Pengembangan Sumber Daya Manusia
3.	Nama	:
	Jabatan	:
	Materi yang akan disampaikan	: Sumber dan pendanaan kewirausahaan

Tabel 2. Daftar Dosen Tamu/Praktisi

2. Industri Olahraga

Besarnya potensi pelaku olahraga dan berbagai ruang lingkup dimensi keolahragaan seperti olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi membuka peluang tumbuhnya sebuah komoditi industri di bidang olahraga dalam kehidupan masyarakat. Tumbuh kembangnya industri olahraga akan mampu membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan usaha pembantuannya mengatasi persoalan pengangguran di tanah air dalam situasi seperti sekarang ini, olahraga sebaiknya mampu menjadi usaha mandiri secara keuangan dengan tidak sepenuhnya bergantung pada pemerintah. Dengan kata lain, olahraga harus berdaya secara ekonomi. Namun persoalannya kemudian adalah bagaimana mengolah olahraga menjadi bernilai jual secara ekonomis. Sebagai fenomena sosial dan kultural, olahraga tidak bisa melepaskan diri dari ikatan moral kemodernan, yakni dominasi pasar. Penerimaan eksistensinya secara sosiologis dijamin oleh kemampuannya menyesuaikan diri dengan pasar, atau sebaliknya, pasar yang akan

menjadikannya sebagai sasaran ekstensifikasinya. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Slack (1998), olahraga adalah barang komoditas, di mana seperti produk komoditas lain, menjadi sasaran dari kekuatan pasar.

Dengan potensi yang dimiliki bumi nusantara ini, maka sangat terbuka lebar peluang bisnis olahraga. Bisnis industri olahraga telah memiliki dasar hukum yang sah dan sangat kuat, sehingga bisnis olahraga dapat ditumbuhkembangkan di Indonesia. Dasar hukum tersebut adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Undang-undang ini terdiri dari 3 pasal yaitu pasal 78, 79 dan 80. Isi dari pasal-pasal tersebut secara rinci dapat dilihat pada Undang-undang RI No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Namun yang perlu mendapatkan perhatian dalam kesempatan ini adalah apa dan bagaimana industri olahraga dapat dikembangkan di negeri tercinta ini. Bisnis olahraga di nusantara ini secara parsial telah ada, na-

mun kondisi tersebut masih sangat memerlukan sentuhan dari berbagai pihak agar dapat lebih memaksimalkan hasil yang dicapai. Untuk itulah industri olahraga yang merupakan peluang bisnis masih kurang maksimal baik dari sisi peningkatan kualitas praktik, terciptanya segmen pasar dan sisi yang lainnya.

Pengertian Industri olahraga adalah "Setiap produk, barang, servis, tempat, orang-orang dengan pemikiran yang ditawarkan pada publik berkaitan dengan olahraga (Pitts, Fielding, and Miller, 1994). Sebelum membicarakan hal tersebut, ada baiknya kita cermati tiga pola yang berkaitan dengan tumbuh kembangnya industri olahraga berikut ini (a) Indonesia memiliki potensi pelaku olahraga dan berbagai ruang lingkup/dimensi keolahragaan yang besar. Ini merupakan salah satu keberhasilan program pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga; (b) terdapat tiga *areal seller* bidang garapan yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; (c) besarnya peluang tumbuh kembangnya industri di bidang olahraga. Dari ke-tiga area bidang garapan tersebut, maka industri olahraga dapat menembus di berbagai segmen pasar.

Di samping memilih dan melakukan berbagai pendekatan untuk kesuksesan dalam bisnis olahraga, kiranya juga perlu dibangun sebuah komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. Dengan komunikasi mampu memecahkan adanya sebuah konflik, sehingga akan didapatkan konsep solusi yang lebih berkualitas, meskipun

akan ada sebuah perubahan, namun perubahan tersebut mengarah ke yang lebih baik.

Industri olahraga memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Perhatian terus-menerus pada bisnis.
- b. Merupakan bagian atau cabang bisnis.
- c. Sesuatu yang mempekerjakan banyak tenaga kerja dan modal, yang merupakan kegiatan yang nyata dari perdagangan (*Websler's New Collegiate Dictionary*).

Segmen industri olahraga sesuai dengan tipe produknya menurut Parks, Zanger and Ouartermann, (1998) terdapat tiga segment.

- a. *Sport performance*/penampilan olahraga. Segmen ini bermacam-macam produk, seperti olahraga sekolah, perkumpulan kebugaran, camp olahraga, olahraga profesional, dan taman olahraga kota.
- b. *Sport Production*/produksi olahraga, Segmen produksi olahraga ini dapat diberikan contoh seperti bola basket, bola tennis, sepatu olahraga, kolam renang, serta perlengkapan olahraga lainnya,
- c. *Sport Promotion*/Promosi Olahraga, Segmen ini dapat berupa barang dagangan seperti kaos, atau baju yang berlogo, media cetak, dan elektronika, *sport marketing agency*, *sport event organizer*.

3. Kebugaran

Pengertian dari kebugaran adalah kemampuan seseorang untuk dapat melakukan kerja sehari-hari secara

efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan, sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. Latihan kebugaran adalah latihan kebugaran diartikan sebagai proses sistematis menggunakan rangsang gerak yang bertujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan kualitas tubuh.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta sekarang ini sudah banyak bermunculan tempat-tempat kebugaran yang bertujuan untuk menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kebugaran, tempat-tempat kebugaran tersebut antara lain *fitness centre*, sanggar-sanggar senam, kolam renang dan lain-lain. Di Yogyakarta kurang lebih ada 40 *fitness centre* dan setiap RW sudah ada kelompok senam yang melakukan latihan secara rutin dengan frekuensi latihan ada yang 3 kali, 2 kali, dan 1 kali perminggu. Tenaga instruktur *fitness centre* dan sanggar senam masih banyak yang menggunakan lulusan dari nonformal sehingga kurang profesional. Dengan banyaknya tempat untuk latihan dan sumber daya manusia yang tersedia masih terbatas, makin terbuka peluang kerja yang masih luas untuk instruktur baik senam maupun *fitness*.

Untuk dapat menguasai dan trampil dalam memimpin senam dan menginstruksikan *fitness* tentunya harus mengikuti tahapan-tahapan seperti pendidikan atau pelatihan terlebih dahulu. Akan sangat menarik apabila materi senam aerobik dan fitness dimasukkan dalam praktek penerapan mata kuliah kewirausahaan. Dengan dimasukkannya mata kuliah tersebut

akan membekali mahasiswa yang nantinya dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk usaha mandiri dan memberikan motivasi untuk berusaha sendiri tanpa ketergantungan. Hal ini mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sangat sulit sekali karena jumlah kelulusan dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang.

Menurut hasil penelitian M. Yunus dkk tahun 1997, alumni dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) yang bertugas pokok sebagai instruktur *fitness* sebanyak 33,3% hasil survei alumni FIK UNY, di mana *life skill* para mahasiswa masih rendah pada kedua bidang tersebut. Dengan diperoleh hasil keterampilan mahasiswa yang kurang maka dibutuhkan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan. Di lapangan, kemampuan *life skill* hingga 80% sangat dibutuhkan. Melihat hasil penelitian dan hasil survei maka masih sedikit yang menekuni profesi sebagai instruktur senam dan *fitness* sehingga peluang untuk berkarya dibidang jasa ini masih terbuka lebar. Jasa instruktur *fitness* dan senam termasuk salah satu dari sekian banyak peluang industri olahraga yang dapat dikembangkan terutama di Yogyakarta.

D. KESIMPULAN

Setelah penyelenggaraan kegiatan ini, maka pada program yang akan datang harapannya penguatan konsep, teori, dan strategi tentang kewirausahaan mampu menjadikan wirausahawan pelayanan jasa instruktur

fitness dan senam yang handal dengan berbasis disiplin ilmu industri olahraga yang diperolehnya. Lebih jauh dapat memahami tentang model manajemen kewirausahaan khususnya melalui penyediaan layanan jasa in-struktur senam dan *fitness*, kemampuan membuat program latihan, cara membentuk jaringan kemitraan usaha dengan pengelola tempat kebugaran, dan akses lainnya bagi mahasiswa dan alumni agar siap dan cukup bekal untuk pengelolaan usaha, membuat rencana bisnis kebugaran.

Kegiatan kuliah kewirausahaan ini walaupun hanya singkat tetapi banyak manfaat yang dapat diperoleh baik bagi para peserta maupun para pembimbing. Manfaat yang dirasakan oleh peserta adalah tumbuhnya rasa percaya diri tinggi yang cukup kuat dari para mahasiswa untuk mampu berwirausaha dalam dunia olahraga, dalam hal ini dunia kebugaran terutama dunia *fitness* dan senam.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan dan banyaknya manfaat seperti di atas maka dipandang perlunya ada tindak lanjut dari kegiatan ini baik yang serupa ataupun mungkin pada jenjang kegiatan yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciptono, Fandi. 1996. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hitt, Michael A., at.all. *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Texas: West Publishing Company.
- Nugroho, Agung. 2000. "Pemasaran Jasa Bidang Olahraga". *Majalah Ilmiah Olahraga*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Philip, Kotler. 1993. Terjemahan: *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: FE UI.
- Sucherly. 1999. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: UNPAD.
- Tarmudji, Tarsis. 1991. *Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Liberti.
- Zeithaml Valarie.A.,Parasuraman and Leonard L. Berry., 1990. *Delivering Quality Service*. Singapore: The McGraw-Hill Companies.